

B A B V
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai matan hadis tentang basmalah seluruhnya tidak ada yang Syaz dan tidak cacat, sedang sanad hadisnya seluruhnya muttasil .
 2. Nilai perawi hadis yang jumlahnya 65, semuanya saih kecuali 4 rawi, yaitu :
 - a. Syu'aib yang ditarjih Abu Hafiz.
 - b. Al-'Ala' bin Abdurrahman yang ditarjih Ibnu Ma'in
 - c. Jubarah bin Mughallas yang ditarjih Asakir, Ibnu Sa'id dan Al-Bazzar.
 - d. Bisr bin Rafi' yang ditarjih Abu Khatim .
 3. Kehujahan hadis yang telah dibahas :
 - a. 11 hadis nilainya saih, yaitu: satu buah hadis tentang membaca basmalah pada nomor (1b), dan sepuluh hadis tentang tidak membaca basmalah pada nomor (2a, b, c, d, e, f, h, i, y, dan m)
 - b. 4 buah hadis nilainya da'if, yaitu: satu buah hadis - tentang membaca basmalah pada nomor (1a), dan tiga buah hadis tentang tidak membaca basmalah pada nomor - (2g, k, l).
 4. Kitab Sunan Arba'ah menjadi kitab induk dalam risalah hadis, ~~dan~~ termasuk "Kutubuspitnah" yang menurut kesepakatan ulama merupakan yang diakui pedoman dalam islam.

B. Saran-saran

66 Dalam usaha mengembangkan dan memasyarakatkan ajaran islam, penulis menyumbangkan saran-saran :

1. Usahakan mempelajari islam secara wutuh tanpa ada pemisahan antara satu bagian dengan bagian yang lain.
2. Hendaknya selalu melihat hadis , sebab dari sana kita tahu secara persis tingkah laku dan kepribadian Nabi SAW.
3. Bila menghadapi dan menerima masalah yang baru hendaklah mempelajari dan meneliti dahulu tentang hakikatnya , jangan sampai terpe ngaruh luarnya saja.